

GAMBARAN PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA STUDI MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO

**NAUFAL TARIM DHIANTAMA-25000120140170
2024-SKRIPSI**

Kemajuan teknologi membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penggunaan rokok elektrik dikalangan mahasiswa/i Universitas Diponegoro. Penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan dipicu sebagai alternatif berhenti rokok konvensional, namun penggunaan rokok elektrik meningkatkan berbagai masalah kesehatan salah satunya hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian hipertensi pada pengguna rokok elektrik mahasiswa Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan observasional deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, melibatkan 110 responden yang menggunakan rokok elektrik. Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara, pengisian kuisioner, dan melakukan pengukuran tekanan darah sebanyak tiga kali pengulangan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebanyak 44,5% mahasiswa mempunyai tekanan darah tinggi ($>140/90$ mmHg). Selain itu penelitian ini menunjukkan usia kategori B (21,22,23) (89,1%), laki-laki (79,1%), penggunaan rokok elektrik dengan nikotin kadar tinggi (59,1%), frekuensi penggunaan rokok elektrik sering (89,1%). Berdasarkan hasil analisis bivariat terdapat tiga variabel yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada mahasiswa/i pengguna rokok elektrik, yaitu jenis kelamin ($p\text{-value}=0,001$), kadar nikotin ($p\text{-value}=0,0001$), frekuensi penggunaan rokok elektrik ($p\text{-value}=0,40$). Kesimpulan Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, kadar nikotin, frekuensi dengan penggunaan rokok elektrik dapat meningkatkan resiko seseorang terkena hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi; Rokok Elektrik; Mahasiswa